

Gembatan Pensil Arung Palakka



**"Barang siapa tidak mau merasakan pahitnya
belajar, ia akan merasakan hinanya
kebodohan"
Imam Syafi'i**

EVELINA SATRIYA SALAM

PJEMBATAN **PENSIL** ARUNG PALAKKA

Editor:

Evelina Satriya Salam, S.Pd.,M.Pd.

LEMBAR TIM PENYUSUN

Jembatan Pensil Arung Palakka

Buku ini adalah laporan hasil KKLP Tahap I Fakultas Tarbiyah IAIN Bone tahun 2019 di Kelurahan Mattirowalie, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan.

© CABALU2019

ISBN

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis

Layout

Design Cover

Kontributor

Evelina Satriya Salam, S.Pd.,M.Pd.

Muh.Nurholis, S.Pd.

Evelina Satriya Salam, S.Pd.,M.Pd.

Muh. Nurholis, S.Pd.

Muh.Nurholis, S.Pd.

Umar, Nur Azizah, Elda Yusmilyawati, Sitti Mardiana, Marleni, Wahyuliana, Kamsiani



Diterbitkan atas kerjasama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Bone dengan Kelompok KKLP Tim CABALU

LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Lapangan dan Profesi (KKLP) Tahap I Fakultas Tarbiyah oleh Mahasiswa di Kelurahan Mattirowalie, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone yang berjudul: *Jembatan Pensil Arung Palakka* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal, 24 April 2019.

Dosen Pembimbing

Dekan Fakultas Tarbiyah

Evelina Satriya Salam, S.Pd.,M.Pd.
NIDN. 2025018502

Dr. Wardana, M.Pd.I
NIP. 197105201998022001

Mengetahui,
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
IAIN Bone

Rahmatun Nair, S.Ag.,M.Ag.
NIP. 197310162003121001

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, berkat dan rahmat-Nya, Penulis akhirnya dapat menyelesaikan buku ini. Dalam penyusunan buku ini, tak lupa pula kami haturkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan buku ini, antara lain:

1. Prof. Dr. A. Nuzul, SH.,M.Hum. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, yang telah memberikan dukungan untuk kami dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat.
2. Dr. Wardana, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Bone yang telah memberikan semangat dan ilmu untuk kami dalam hal pengabdian kepada masyarakat.
3. Rahmatun Nair, S.Ag.,M.Ag. selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Bone yang telah memberikan ilmu untuk kami dalam hal pengabdian masyarakat.
4. Evelina Satriya Salam, S.Pd.,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang tak pernah lelah mengarahkan dan membimbing kami dalam melaksanakan program mulia ini.
5. Nirwana Rasyid, S.S.,M.Pd. selaku Ketua Panitia KKLK Tahap I Fakultas Tarbiyah yang tak henti-hentinya mengawasi dan memfasilitasi kami sehingga program ini dapat berjalan sebagaimana mestinya.
6. Irma Iskandar, S.Sos.,M.Si. selaku Kepala Lurah Mattiro Walie, yang telah memfasilitasi lokasi KKLK Tahap I Fakultas Tarbiyah.

7. H. Abdul Rahman, S.Ag.,MM. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah MI Al-Amin Cabalu beserta guru dan staff yang telah mengizinkan kami untuk menuntut ilmu dan bersilaturrahim.
8. Orang tua kami di rumah yang selalu menjadi inspirasi dalam setiap program yang dilaksanakan.
9. Siswa MI Al-Amin Cabalu dan warga Kel. Mattirowalie yang tak dapat disebutkan, namun selalu memberikan semangat dan dukungan dalam setiap kegiatan.

Buku ini diharapkan dapat menjadi inspirasi khususnya bagi segenap warga Mattiro Walie, umumnya bagi pembaca yang memiliki jiwa kepedulian sosial yang tinggi dan mempunyai keinginan untuk mengabdikan diri di masyarakat dan hanya kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* segala sesuatu kami serahkan. Semoga taufiq dan hidayah-Nya selalu menyertai kita. min.

Bone, 2 Mei 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR TIM PENYUSUN

LEMBAR PENGESAHAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

PROLOG

BAB I PENDAHULUAN

- A. Dasar Pemikiran__1
- B. Permasalahan__3
- C. Profil Kelompok KKLP Tim CABALU__3
- D. Fokus atau Prioritas Program__6
- E. Sasaran dan Target__6
- F. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan__10
- G. Sistematika Penyusunan__11

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

- A. Metode Intervensi Sosial__14
- B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat__15

BAB III KONDISI WILAYAH PENGABDIAN

- A. Sejarah Singkat Kelurahan Mattiro Walie__18
- B. Profil Madrasah/Sekolah__21

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

- A. Kerangka Pemecahan Masalah__26
- B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan kepada Masyarakat__32
- C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan kepada Masyarakat__39
- D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil__43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan__44

B. Rekomendasi/Saran__45

BIOGRAFI SINGKAT__47

DAFTAR RUJUKAN

PROLOG

Assalamualikum wr. wb.

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan dan Profesi (KKLP) Tahap I Fakultas Tarbiyah oleh Mahasiswa di Madrasah Ibtidaiyah Cabalu, Kelurahan Mattirowalie, Kec. Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone telah selesai pada tanggal 30 April 2019 dengan sukses. Setiap kegiatan KKLP dari tahun ke tahun memiliki ciri khas yang berbeda-beda, mengingat lokasi, masyarakat dan mahasiswa juga berbeda, sehingga di dalam melakukan pembimbingan juga akan berbeda.

A. Gambaran Umum Kelurahan Mattirowalie

Kelurahan Mattirowalie, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone, sebenarnya tidak jauh dari pusat kota. Mengingat posisinya berada di tengah. Namun dari segi infrastruktur untuk menuju ke lokasi tersebut yang belum memadai, sehingga perjalanannya dirasakan agak sulit karena masih banyak jalanan rusak, berat dan berdebu. Dari sisi lokasi, jika dibandingkan dengan tahun-tahun lalu, terasa berat bagi dosen-dosen yang tidak memiliki kendaraan pribadi. Namun didukung oleh tingkat pengabdian kepada masyarakat dan keikhlasan, maka apapun halangannya tetap masih dapat diatasi. Dengan demikian, harus ada pengorbanan dan keikhlasan dalam menjalankan program KKLP. Tingkat kepedulian masyarakat relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan lokasi lainnya. Hal ini dikarenakan penduduk yang berusia muda telah bekerja mencari nafkah. Kurangnya tenaga pengajar, minimnya pendapatan warga itu yang menghambat proses pendidikan yang

ada di Kelurahan Mattirowalie. Selain itu, tingkat pendidikan rata-rata penduduk masih rendah dan kurangnya kemampuan yang memadai, sehingga tampak pengelolaan sumber daya alam belum optimal. Keterlibatan masyarakat cukup antusias ketika memperingati Isra' Mi'raj pada tanggal 23 Maret 2019 bertempat di masjid Miftahul Khair Cabalu. Dan di akhir-akhir program, kedekatan masyarakat dengan mahasiswa semakin akrab.

B. Gambaran Ideal Dosen Pembimbing

Apabila diharapkan setiap dosen memahami masyarakat setempat secara intens dan pengawasan terhadap pelaksanaan program dengan baik, maka idealnya seorang pembimbing harus ikut bersama dengan mahasiswa.

Bone, 2 Mei 2019
Pembimbing

Evelina Satriya Salam, S.Pd.,M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi pada saat ini menyentuh pada substansi yang tinggi dan utama dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengembangkannya, manusia dituntut memiliki pola pikir yang cepat dan maju. Namun perkembangan yang tidak disertai dengan kesiapan penerimanya akan berimplikasi signifikan ke dalam kehidupan sehari-hari, efeknya banyak sekali daerah-daerah yang tertinggal dan sangat memengaruhi terhadap kehidupan sehari-hari pada masyarakat tersebut. Kondisi demikian merupakan pekerjaan rumah bagi kalangan akademisi IAIN Bone dengan asas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain sebagai akademisi intelektual, mahasiswa memiliki kewajiban untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan menyalurkan ilmu, ide, serta gagasan yang telah dikembangkan dalam bangku kuliah. Diharapkan mahasiswa mampu untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, menciptakan kreatifitas dalam basis pengarahan, penyuluhan, serta pendidikan untuk menjadi masyarakat yang mandiri, kreatif, dan bermartabat.

Program pengembangan masyarakat tempat kami mengabdikan pada dasarnya adalah bagaimana menumbuhkan kesadaran lebih tentang pendidikan. Hal ini dilatarbelakangi bahwa kesadaran untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya masih jauh dari harapan. Ditandai dengan tingginya angka putus sekolah setelah lulus sekolah dasar, membuat kami semakin

menyadari bahwa ada fondasi utama yang harus kami bangun di tempat ini. Kami kemudian menyadari bahwa fondasi utama yang harus kami bangun adalah pendidikan. Pendidikan yang merata bagi semua anak – anak, pendidikan yang tidak hanya diukur melalui data dan indikator kuantitatif, namun pendidikan yang akan membangun harapan mereka melalui peningkatan kesejahteraan dan hidup layak. Kami mempercayai bahwa melalui pendidikan ini maka harapan kemudian akan selalu mengikuti. Harapan yang untuk selalu tumbuh dan berkembang sesuai moralitas. Karena itulah, kami menggaris bawahi makna “Jembatan Pensil Arung Palakka”. Kami percaya dengan harapan yang timbul dengan pondasi utama di sektor pendidikan, akan memberikan efek domino untuk membangun harapan lain, terutama untuk peningkatan kesejahteraan. Harapan yang dibangun juga nantinya akan terus berlanjut sehingga kesejahteraan warga Mattiro Walie akan tetap berlanjut pula.

Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Lapangan dan Profesi ini diharapkan mahasiswa dapat membaur dan berkomunikasi dengan masyarakat dan tentu saja sebagai akademisi dapat memberikan manfaat dan mampu menempatkan diri dengan baik di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, mahasiswa Tim CABALU berkomitmen untuk melaksanakan KKLK dengan penuh rasa tanggungjawab kami kepada masyarakat, sebagai mahasiswa dan sebagai *Agent of Change*. Kegiatan KKLK ini juga merupakan bukti transformasi ilmu di perkuliahan, serta secara sosial, mahasiswa bukanlah golongan eksklusif, melainkan bagian dari masyarakat itu sendiri.

B. Permasalahan

1. Bidang Pendidikan
 - a. Fasilitas-fasilitas sekolah yang kurang memadai seperti kurangnya buku bacaan di perpustakaan sekolah.
 - b. Kurangnya kreatifitas dalam mengajar yang cenderung membosankan.
 - c. Masih terdapat masyarakat yang kurang beruntung (buta aksara).

2. Bidang Sosial Kemasyarakatan
 - a. Masih ada masyarakat yang hanya berdiam diri saja di rumah, atau kurang bersosialisasi.
 - b. Kurang terciptanya keharmonisan warga khususnya anak-anak yang terjadi di antar RT.

C. Profil Kelompok KKL Tim CABALU

Kelompok mahasiswa KKL yang berlokasi di MI Cabalu dan Masjid Miftahul Khair Cabalu Tahap I Fakultas Tarbiyah IAIN Bone tahun 2019 memiliki nama “CABALU” atas pertimbangan yang matang. “CABALU” yang merupakan kepanjangan dari Cakap, Berakhlakul Karimah dan Unggul memiliki 3 unsur utama yang di latar belakang oleh beberapa hal. Di mulai dari “Cakap” yang berarti kelompok yang baru terbentuk sekitar 3 bulan sebelumnya di mulai KKL terampil dalam menjalani program yang akan diusung dan dilaksanakan di lokasi KKL. Tentu bukan hal yang mudah bagi mahasiswa untuk terampil dalam segala bidang khususnya di bidang pendidikan. Namun berharap dengan adanya Tim dapat menyatukan ide-ide

walaupun berbeda latar belakang pendidikan namun tetap memiliki tekad bersama untuk melakukan pengabdian.

Kedua adalah “Berakhlakul Karimah”. Berguru dari sebuah Perguruan Tinggi Islam yakni kampus IAIN Bone, sebagai mahasiswa wajib menjaga almamater kampus dengan berakhlak yang baik. Menjunjung tinggi tata krama dalam berinteraksi apalagi sebagai calon guru serta sebagai tenaga administrasi di sebuah sekolah. Hal inilah yang menjadi pijakan, jadilah mahasiswa yang berakhlakul karimah di mana pun lokasi KKLP di tempatkan.

Ketiga adalah kata “Unggul” itu sendiri. CABALU, penggalan kata dari sebuah nama madrasah ibtidaiyah yang menjadi tempat mengajar Tim CABALU yakni MI Al-Amin Cabalu. Sekolah bangunan lama yang sedang dalam tahap pembangunan sedikit demi sedikit. Di harapkan agar sekolah ini menelurkan siswa-siswa yang unggul dari hasil sinergi antara guru MI dan mahasiswa KKLP. Harapan besar mahasiswa dengan adanya program KKLP ini dapat membentuk SDM unggul. Sebagaimana *tagline* “SDM Unggul, Indonesia Maju.”



Sumber daya manusia yang tergabung dalam kelompok Tim CABALU 2019 memiliki kompetensi yang luar biasa. Kompetensi berupa ilmu yang didapat di perkuliahan merupakan modal dalam kegiatan KKLP ini. Kompetensi-kompetensi yang terdapat dalam kelompok Tim CABALU, sebagai berikut:

1. Umar adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN

Bone. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang kepramukaan. Selain itu, Ia aktif di organisasi pramuka Racana Al-Balad IAIN Bone.

2. Nur Azizah adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Bone. Ia berkompeten pada keterampilan seperti membaca lantunan ayat suci Alquran.
3. Elda Yusmilyawati adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Bone. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang kepramukaan. Selain itu, Ia aktif di organisasi pramuka Racana Al-Balad IAIN Bone.
4. Sitti Mardiana adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Bone. Ia terampil dalam bidang seni tari.
5. Marleni adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Bone. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang *public speaking* karena ia aktif di salah satu organisasi LDK (Lembaga Dakwah Kampus).
6. Wahyuliana adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah program studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Bone. Ia memiliki kompetensi dalam membaca dan memahami Alquran. Ia aktif di berbagai kajian keislaman baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus.
7. Kamsiani adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah program studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bone. Ia berkompeten di bidang seni tari karena aktif di salah satu organisasi intra kampus yaitu SSB Banrigau Sultanul Fatimah (SSB BSF) IAIN Bone.

D. Fokus atau Prioritas Program

Tabel.1.1 Prioritas Program

No	Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
1.	Bidang Pendidikan	Kegiatan Belajar Mengajar di MI Cabalu
		Administrasi Sekolah
		Pelatihan Kepramukaan
		Pelatihan Seni
		Bimbingan Mufradat
		Bimbingan Mengaji
		Pelatihan Tata Cara Wudhu
2.	Bidang Sosial	Isra' Mi'raj
		Bakti Sosial
		Festival Islami
3.	Bidang Pembangunan	Pengadaan Teras Baca

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan Belajar Mengajar di MI Al-Amin Cabalu	Guru di MI Al-Amin	8 orang guru MI Al-Amin Cabalu, Kel.

		Cabalu	Mattiro Walie, Kec. Tanete Riattang Barat, Kab. Bone terbantu dalam mengajar siswanya.
2.	Administrasi Sekolah	Staff Tata Usaha di MI Al-Amin Cabalu	1 orang Staff TU MI Al-Amin Cabalu terbantu dalam manajemen administrasi sekolah.
3.	Pelatihan Kepramukaan	Siswa di MI Al-Amin Cabalu	50 siswa MI Al-Amin Cabalu kelas 4,5 dan 6 mendapatkan materi Tri Satya, Dasa Dharma, dan LKBB.
4.	Pelatihan Seni	Siswa di MI Al-	50 siswa MI Al-Amin

		Amin Cabalu	Cabalu kelas 4,5 dan 6 mendapatkan bimbingan qasidah dan tari.
5.	Bimbingan Mufradat	Siswa MI Al-Amin Cabalu	15 siswa MI Al-Amin Cabalu kelas 6 mendapatkan bimbingan kosakata bahasa Arab.
6.	Bimbingan Mengaji	Siswa MI Al-Amin Cabalu dan Santri TK/TPA Masjid Miftahul Khair Cabalu	35 siswa MI Al-Amin Cabalu kelas 4 dan 5 serta 20 santri TK/TPA Masjid Miftahul Khair Cabalu mendapatkan bimbingan mengaji.
7.	Pelatihan Tata Cara Wudhu	Siswa MI Al-Amin Cabalu	35 siswa MI Al-Amin Cabalu kelas

		dan Santri TK/TPA Masjid Miftahul Khair Cabalu	4 dan 5 serta 20 santri TK/TPA Masjid Miftahul Khair Cabalu mendapatkan bimbingan mengaji.
8.	Isra' Mi'raj	Warga lingkungan Masjid Miftahul Khair Cabalu beserta guru dan siswa MI Al-Amin Cabalu	50 jamaah yang hadir pada acara Isra' Mi'raj di Masjid Miftahul Khair Cabalu
9.	Bakti Sosial	Warga lingkungan Masjid Al-Amin Cabalu dan MI Al-Amin Cabalu	20 orang yang berpartisipasi dalam bakti sosial

10.	Festival Islami	Gabungan siswa MI Al-Amin Cabalu dan Santri TK/TPA Masjid Miftahul Khair Cabalu	Sekitar 30 pendaftar yang mengikuti Festival Islami
11.	Pengadaan Teras Baca	MI Al-Amin Cabalu	1 sudut teras baca MI Al-Amin Cabalu

F. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

a. Pra-KKLP

Tabel 1.3 Jadwal Pra KKLP

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	7 Februari 2019
2.	Pembekalan	19-22 Februari 2019
3.	Survei	8 – 12 Februari 2019
4.	Pelepasan	4 Maret 2019

b. Pelaksanaan Program di Lokasi KKLP

Tabel 1.4 Jadwal Pelaksanaan Program KKLP

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKLP	4 Maret 2019
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	5 Maret 2019
3.	Implementasi Program	12 Maret 2019
4.	Penutupan	2 Mei 2019
5.	Kunjungan Dosen Pembimbing	18 Maret, 5 April, dan 22 April 2019

c. Laporan dan Evaluasi Program

Tabel 1.5 Laporan dan Evaluasi Program

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Buku Laporan Hasil KKLP	18 Maret – 30 Agustus 2019
2.	Penyelesaian (Seminar Hasil)	17 Mei 2019
3.	Pengesahan dan Penerbitan Buku Laporan	

G. Sistematika Penyusunan

Buku laporan hasil KKLP ini disusun berdasarkan buku Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKLP Fakultas Tarbiyah tahun 2019 IAIN Bone dengan sistematika yang terbagi

dalam tujuh bagian. Masing-masing bab terdiri atas beberapa subbab sesuai pembahasan. Adapun perinciannya sebagai berikut:

- Bagian I Prolog berisi refleksi Dosen Pembimbing selaku editor buku dalam melihat pelaksanaan KKLP Tahap I Fakultas Tarbiyah tahun 2019. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi para pihak terkait agar program KKLP selanjutnya menjadi lebih baik.
- Bagian II BAB 1 Pendahuluan, berisi: Dasar Pemikiran, Permasalahan, Profil Anggota Kelompok Tim CABALU, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, dan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.
- Bagian III BAB 2 terdiri dari: Metode Pelaksanaan Program dengan menggunakan Metode Intervensi Sosial.
- Bagian IV BAB 3 mencakup segala hal tentang Kondisi Wilayah Pengabdian yaitu: Sejarah Singkat Kelurahan Mattiro Walie, Profil Madrasah, Struktur Organisasi.
- Bagian V BAB 4 terdiri dari: Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Pada bagian ini memuat: Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan kepada Masyarakat, Bentuk dan Hasil

Pemberdayaan kepada Masyarakat, dan Faktor-faktor Pencapaian Hasil.

Bagian VI BAB 5 Penutup berisi Kesimpulan dan Rekomendasi/Saran.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Metode intervensi sosial dapat diartikan sebagai suatu cara atau strategi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas) untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya. Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan demikian, tindakan yang bertujuan untuk membantu orang perorangan atau kelompok atau keluarga atau komunitas dalam konteks kehidupan sosial mereka disebut intervensi sosial, yang oleh Johnson dinyatakan sebagai:

- a. ... tindakan spesifik, yang dikerjakan oleh seorang pelaku intervensi, yang terkait dengan upaya untuk menimbulkan perubahan.
- b. ... sebuah alat yang digunakan pelaku intervensi untuk memecahkan masalah-masalah dengan cara yang rasional.¹

¹ Boediman Hardjomarsono. *Modul Teori dan Metode Intervensi Sosial*. Diakses pada tanggal 26 April 2019. h. 1.4

Intervensi sosial yang telah dijalani selama proses KKLK Tim CABALU terdapat beberapa metode yang telah teraplikasi yakni secara sosialisasi atau interaksi langsung terhadap sasaran kegiatan kami. Selain itu, kami lakukan interaksi dengan cara dialog interaktif, seperti program kegiatan belajar mengajar, Festival Islami, dan acara besar Isra' Mi'raj. Dalam sosialisasi atau interaksi langsung ini, sasaran kami adalah warga masyarakat dan warga MI Cabalu tersebut dalam berbagai golongan serta kami turut berdiskusi langsung dengan para tokoh masyarakat setempat untuk mengetahui secara jelas tentang apa yang diharapkan masyarakat ini.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat sebagai suatu proses adalah suatu kegiatan yang berkelanjutan selama kelompok atau komunitas tersebut masih ingin melakukan perubahan dan perbaikan, dan tidak hanya terpaku pada suatu program saja. Proses pemberdayaan yang berkesinambungan sebagai suatu siklus yang terdiri dari lima tahapan utama, yaitu:

1. Menghadirkan kembali pengalaman yang memberdayakan dan tidak memberdayakan (*recall depowering/empowering experience*).
2. Mendiskusikan alasan mengapa terjadi pemberdayaan dan penidakberdayaan (*discuss reason for depowerment/empowerment*).
3. Mengidentifikasi suatu masalah ataupun proyek (*identify one problem or project*).

4. Mengembangkan rencana-rencana aksi dan mengimplementasikannya (*develop and implement action plans*).
5. Mengembangkan rencana-rencana aksi dan mengimplementasikannya (*develop and implement action plans*).

Salah satu peran dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk menyediakan dan mengembangkan dukungan terhadap warga yang mau terlibat dalam struktur dan aktifitas komunitas tersebut. Dukungan itu sendiri tidak selalu bersifat ekstrinsik ataupun dukungan materiil, tetapi dapat juga dukungan intrinsik. Dalam kegiatan KKLP Tim CABALU, kami menggunakan pendekatan *Problem Solving Approach*, yakni menggerakkan pembangunan komunitas berdasarkan masalah yang mereka miliki, sehingga komunitas diarahkan untuk menemukan dan memecahkan masalah yang mereka punya untuk kemudian digunakan bagi kemajuan komunitas. *Problems Solving Approach*, memastikan dan menyampaikan pada komunitas bahwa segala perubahan baik yang terjadi adalah bersumber pada kekuatan komunitas, bukan dari pihak luar.

Dalam pendekatan *Problems Solving Approach* yang digunakan, memulai untuk berdialog dengan para warga masyarakat serta MI Cabalu tempat kami mengajar selama dua bulan. Dari dialog tersebut, kami memberikan wawancara mengenai keadaan masyarakat dan lingkungan setempat. Dari hasil wawancara diperoleh informasi terkait masalah yang ada dihadapi yakni tingkat pendidikan yang masih rendah tidak hanya disebabkan karena kesadaran masyarakat yang belum memahami pentingnya pendidikan. Namun, faktor internal sekolah pun masih

menjadi pekerjaan rumah yang harus dibenahi mulai dari sarana prasarana penunjang yang masih sangat kurang hingga sistem pengajaran yang cenderung monoton dan tidak memberikan daya tarik pada siswa untuk lebih giat belajar. Oleh karena itu, kami memberikan sudut pandang yang berbeda mengenai arti pentingnya pendidikan, sehingga warga masyarakat terpacu untuk terus meningkatkan pendidikannya yang kemudian akan berdampak domino kepada perubahan hidup yang lebih baik.

Dalam bidang sosial masyarakat, ada beberapa permasalahan yang kami simpulkan yakni: masih ada masyarakat yang hanya berdiam diri saja dirumah atau kurang bersosialisasi sehingga kami kesulitan untuk mendapatkan informasi dari masyarakat, namun dari para tokoh masyarakat setempat, cukup untuk memenuhi informasi yang kami butuhkan. Dalam bidang lingkungan, ada beberapa permasalahan yang kami simpulkan yakni: tidak adanya petunjuk arah yang menunjukkan jalan atau tempat-tempat penting lainnya sehingga mempersulitkan kami dalam menempuh perjalanan yang ingin kami tuju.

BAB III

KONDISI WILAYAH PENGABDIAN

A. Sejarah Singkat Kelurahan Mattiro Walie

Mitos (cerita rakyat) tentang “peristiwa” yang mengandung nilai-nilai sejarah di masa lalu, memang sulit untuk dapat dibuktikan secara logika, tetapi justru karena seiring dengan perjalanan sejarah dari masa ke masa, maka lebih sulit lagi untuk ditolak atau ditiadakan keberadaannya, sebab itulah akar dari pada sejarah itu sendiri. Kedatangan Manurunge Ri Matajang sekitar tahun 1326 merupakan cikal bakal terbentuknya pemerintahan Kerajaan Bone dan Baginda itulah sebagai Raja Bone yang pertama. Manurunge Ri Matajang kawin dengan Manurunge Ri Toro, dan keturunan beliaulah yang menggantikan kedudukan baginda secara hierarki turun temurun sampai tahun 1951 (Raja Bone Terakhir) ± 631 tahun lamanya.

Menurut cerita rakyat bahwa sebelum kedatangan Manurunge Ri Matajang di negeri ini sudah ada 7 (tujuh) Wanua (negeri kecil) yang dipimpin oleh orang yang dituakan di masing-masing negeri, mengatur kehidupannya sendiri-sendiri. Masa itu disebut masa kegelapan (sianre Bale Tauwe) artinya siapa yang kuat, maka dialah yang berhak bertahan untuk hidup dan berkuasa. Asal mula terbentuknya pemerintahan Kerajaan Bone di bawah dinasti Manurunge Ri Matajang membawa cakrawala kehidupan masyarakat yang baru di 7 (tujuh) negeri, yaitu membebaskan rakyat dari masa kegelapan, menuju pembentukan suatu tatanan kehidupan masyarakat yang beradab. Baginda dinobatkan sebagai Raja Bone pertama tidak dengan paksaan, tetapi masyarakat itu

sendiri sepakat datang berbondong-bondong memohon kesediaan beliau menjadi raja dan panutan mereka.

Menurut beberapa catatan peristiwa bersejarah tentang Kerajaan Bone, selama \pm 631 tahun ada 33 (tiga puluh tiga) generasi yang mengendalikan pemerintahan dibawah “Dinasti Manurunge Ri Matajang” dengan sistim Monarki konstitusi. Sebagai konsekwensi Proklamasi 17-8-1945, sistim pemerintahan monarki konstitusi dihapuskan menuju tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara dengan sistem demokrasi berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar dari nilai-nilai luhur kepribadian bangsa Indonesia itu sendiri , seperti yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945. Dalam perjalanan sejarah, di masa pemerintahan “Sukarno” Presiden RI yang pertama kita telah mencoba sistem pemerintahan Demokrasi Parlemitter. Namun, karena dianggap tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia, maka di masa pemerintahan Suharto Presiden RI yang kedua, dicoba lagi dengan Demokrasi Pancasila dan UUD 1945, inipun ternyata belum sesuai.

Kemudian di Era Reformasi, uji coba perubahan tentang mekanisme Demokrasi Pancasila dan UUD 1945 kita lakukan untuk mencari bagaimana bentuk dan wujud Demokrasi Pancasila yang murni seperti yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945 itu, yang berakar dari kebudayaan serta nilai-nilai tradisional bangsa Indonesia ini sendiri. Kalau kita selalu melihat contoh demokrasi barat atau negara-negara lain bisa-bisa kita kembali mengalami masa kegelapan yang modern dan lebih canggih dari pada masa kegelapan yang dialami 7 (tujuh) wanua sebelum kedatangan Manurunge Rimatajang ataukah masa kegelapan seperti yang dialami putra mahkota pewaris Kerajaan Bone,

Latenri Tatta Toa Patunru Arung Palakka pada waktu baginda masih berusia 12 tahun.

Kabupaten Bone merupakan salah satu kabupaten di pesisir timur propinsi Sulawesi Selatan yang berjarak sekitar 174 km dari Kota Makassar. Mempunyai garis pantai sepanjang 138 km dari arah selatan ke arah utara. Secara astronomis terletak dalam posisi $4^{\circ} 13' - 5^{\circ} 06'$ Lintang Selatan dan antara $119^{\circ} 42' - 120^{\circ} 40'$ Bujur Timur dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Wajo dan Soppeng
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Sinjai dan Gowa
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone
4. Sebelah Barat dengan Kabupaten Maros, Pangkep, dan Barru

Daerah Kabupaten Bone terletak pada ketinggian yang bervariasi mulai dari 0 meter (tepi pantai) hingga lebih dari 1.000 meter dari permukaan dari laut. Keadaan permukaan lahan bervariasi mulai dari landai, bergelombang hingga curam. Daerah landai dijumpai sepanjang pantai dan bagian utara, sementara di bagian Barat dan Selatan umumnya bergelombang hingga curam. Wilayah Kabupaten Bone meliputi 27 kecamatan. Jumlah kecamatan dan kelurahan/desa adalah 27 kecamatan dan 372 desa/kelurahan. Kecamatan Tanete Riattang Barat memiliki 8 desa/kelurahan antara lain: Majang, Macege, Jeppee, Macanang, Mattiro Walie, Bulu Tempe, Watang Palakka, Polewali. Salah satu desa/kelurahan yang menjadi lokasi mahasiswa KKLP Tahap I Fakultas Tarbiyah yakni di Kelurahan Mattiro Walie. Kelurahan

Mattiro Walie merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Tanete Riattang Barat yang memiliki luas 4.65 km².¹

Gambar 3.1 Peta Wilayah Kel.Mattiro Walie



B. Profil Madrasah/Sekolah

1. Data Umum Madrasah

Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MI Al-Amin Cabalu
NSM.	: 111273080057
NPSN.	: 60723764
Status Madrasah	: Swasta
Waktu Belajar	: Pagi
NPWP.	: 03.109.126.7- 808.000

¹ Badan Statistik Kabupaten Bone. Kabupaten Bone dalam Angka 2015, (Watampone: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone), h.14

Alamat Madrasah

Jalan/Kampung RT/RW : Cabalu RT.002 RW.001
Desa/Kelurahan : Mattiro Walie
Kecamatan : Tanete Riattang Barat
Kabupaten : Bone
Provinsi : Sulawesi Selatan
Kode POS : 92731
Titik Koordinat : Longitude (Lintang)-
4.513281 Longitude
(Bujur) 120. 312109
Kategori Wilayah Geografis : Dataran Rendah
E-mail : mial_amin@yahoo.co.id

Dokumen Perizinan

Nomor SK Pendirian :002/YA/CB
TRB/VII/2000
Tanggal SK Pendirian : 02/07/2000
Nomor SK Izin Operasional : 978/Pt./FII/sd./1971
Tanggal SK Izin Operasional : 31/07/1971

Akreditasi Madrasah Terakhir

Status Akreditasi : B (Baik)
No. Akreditasi :069/SK/BAP-
SM/XII/2013
TMT SK Akreditasi : 02/12/2013
Tanggal Berakhir Akreditasi : 02/12/2018
Nilai Akreditasi : 85

Gambar 3.2 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Amin Cabalu



2. Visi Misi dan Tujuan

a. Visi

“Terwujudnya Mutu Pendidikan yang Berkualitas, Berbudi Pekerti Luhur, Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan yang Mahaesa, Sehat Jasmani dan Rohani.”

b. Misi

- 1) Menanamkan konsep pembelajaran PAKEM bagi siswa.
- 2) Menginstruksi guru ke dalam kegiatan KKG/KKM.
- 3) Menanamkan kedisiplinan estetika dan etika bagi siswa.
- 4) Menumbuhkembangkan potensi siswa sesuai dengan bakat dan minatnya agar siswa berkembang dengan baik.

5) Mengadakan kegiatan keagamaan.

c. Tujuan

1) Tujuan Umum

- a) Memberikan dasar-dasar keimanan, ketakwaan, dan akhlakul karimah sehingga siswa mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Memberikan dasar-dasar keilmuan secara optimal sehingga siswa mampu memecahkan masalah dan mempunyai kepekaan sosial.
- c) Meningkatkan kegiatan yang dapat menumbuhkembangkan budaya baca dan tulis.
- d) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan dan islami sehingga siswa mampu mencapai akademik dan non akademik secara optimal.
- e) Mengoptimalkan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan sehingga siswa mampu meningkatkan rata-rata nilai Ujian Akhir Madrasah Berstandar Daerah (UAM BD) serta mampu berkompetisi pada tingkat daerah.
- f) Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga siswa betah berada di lingkungan madrasah.
- g) Menerapkan manajemen pengendali mutu madrasah sehingga dapat meningkatkan animo siswa baru, transparansi, dan akuntabilitas.

2) Tujuan Khusus

- a) Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan dan mampu mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing ditingkat sekolah yang lebih tinggi.

3. Struktur Organisasi

Gambar 3.3 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Amin Cabalu



BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam rangka melaksanakan dan menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan dan Profesi di MI Al-Amin Cabalu Kelurahan Mattiro Walie, mahasiswa melewati tahap persiapan dalam kurun waktu yang cukup lama. Setelah mendaftar di Prodi masing-masing dan mendapatkan daftar anggota serta lokasi tempat KKLP, beberapa anggota kelompok kami langsung melakukan survei pertama untuk melihat kondisi MI Al-Amin Cabalu Kelurahan Mattiro Walie.

Agenda utama di setiap pertemuan adalah perumusan proposal kegiatan. Fokus mahasiswa pada awal perumusan tersebut adalah menetapkan program kerja yang akan dilakukan berdasarkan pada hasil survei lapangan. Proses ini berjalan selama 2 (dua) bulan terhitung mulai dari awal Maret 2019. Sebelum merumuskan rencana kerja, hal yang perlu dilakukan dahulu adalah menganalisis masalah yang ada pada madrasah tersebut. Salah satu metode analisis yang cukup mudah untuk dilakukan adalah dengan menggunakan metode analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*).

Metode analisis SWOT menggunakan analisis terhadap faktor-faktor internal dan eksternal dengan menentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari sebuah objek. Dengan begitu akan dapat ditentukan berbagai

kemungkinan alternatif strategi yang dapat dijalankan.¹ Berikut ini analisis SWOT pada beberapa bidang.

Tabel 4.1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
Internal	<i>Strenghts (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
Eksternal	Semangat anak – anak Kelurahan Mattiro Walie dan MI Al-Amin Cabalu untuk belajar bersama.	Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap akses pendidikan terutama untuk kaum perempuan.
<i>Opportunities (O)</i>	Strategi (SO)	Strategi (WO)
Adanya pelatihan ekstrakurikuler serta bimbingan keislaman bagi siswa dan santri TK/TPA oleh mahasiswa KKLKLP	Mensinergikan semangat belajar anak – anak dengan menghadirkan pelatihan ekstrakurikuler dan bimbingan keislaman sehingga terasah bakat dan kedalaman ilmu agamanya.	Dengah diterapkannya pelatihan dan bimbingan, diharapkan kesadaran masyarakat terhadap dunia pendidikan dapat tumbuh.
<i>Threats (T)</i>	Strategi (ST)	Strategi (WT)

¹Freddy Rangkuti. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2006), h. 19.

<p>Kurangnya partisipasi pemerintah di bidang pendidikan.</p>	<p>Dengan adanya semangat belajar yang tinggi, diharapkan hambatan eksternal seperti infrastruktur jalan dan tempat belajar yang kurang memadai tidak mematahkan semangat anak – anak MI Al-Amin Cabalu dan sekitar Kelurahan Mattiro Walie untuk belajar.</p>	<p>Memberikan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan merevitalisasi tempat belajar untuk menjadi lebih baik.</p>
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka Tim CABALU menyusun program – program sebagai berikut di bidang pendidikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Pelatihan Kepramukaan ○ Pelatihan Seni ○ Bimbingan Mufrodat ○ Bimbingan Mengaji ○ Pelatihan Tata Cara Wudhu ○ Bekerja sama dengan sekolah untuk melakukan kegiatan pengajaran dan pendidikan 		

Tabel 4.2 Analisis SWOT Bidang Sosial

Matriks SWOT Bidang Sosial		
Internal	<i>Strenghts (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
Eksternal	Masyarakat yang terbiasa melakukan kegiatan gotong royong untuk membangun wilayahnya.	Terbatasnya anggaran untuk membangun infrastruktur fisik dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial warga.
	<i>Opportunities (O)</i>	Strategi (SO)
Keberadaan mahasiswa KKL Tim CABALU serta adanya sponsor dari masyarakat.	Mensinergikan antusiasme warga dengan bakti sosial serta kegiatan keagamaan yang akan dilakukan.	Dengan hadirnya mahasiswa Tim CABALU maka antusiasme warga makin semangat sehingga tidak sulit melakukan mobilisasi massa.
<i>Threats (T)</i>	Strategi (ST)	Strategi (WT)

<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih ada masyarakat yang hanya berdiam diri di rumah atau kurang bersosialisasi. 2. Kurang terciptanya keharmonisan warga khususnya anak-anak yang terjadi di antar RT. 	<p>Dengan kebiasaan bakti sosial dan kegiatan keagamaan maka akan menumbuhkan sikap saling bersosialisasi baik bagi siswa MI Al-Amin Cabalu dan sekitar Kelurahan Mattiro Walie.</p>	<p>Memberikan kesadaran akan pentingnya bakti sosial dan kegiatan keagamaan, tempat belajar untuk menjadi lebih baik.</p>
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka Tim CABALU menyusun program – program sebagai berikut di bidang sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Isra' Mi'raj ○ Bakti Sosial ○ Festival Islami 		

Tabel 4.3 Analisis SWOT Bidang Pembangunan

Matriks SWOT Bidang Pembangunan		
Internal	<i>Strenghts (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
Eksternal	Kesadaran warga MI Al-Amin Cabalu masih cukup tinggi.	Terbatasnya dana untuk pengadaan buku bacaan.
	<i>Opportunities (O)</i>	Strategi (SO)
Keberadaan mahasiswa KKL Tim CABALU serta adanya dukungan dari sekolah.	Mensinergikan kesadaran warga MI Al-Amin Cabalu dengan membangun Teras Baca sebagai implikasi langsung.	Meskipun dana yang terbatas, dukungan para guru secara sukarela serta mahasiswa KKL Tim CABALU sehingga pengadaan Teras Baca dapat terealisasi.
<i>Threats (T)</i>	Strategi (ST)	Strategi (WT)

<p>Minat baca yang cukup tinggi harus dibarengi dengan pengadaan teras baca dan buku-buku bacaan yang bervariasi.</p>	<p>Dengan adanya kesadaran pentingnya membaca pada Teras Baca sekolah, maka menyosialisasikan bahwa menjaga apa yang telah dibangun adalah tugas selanjutnya sehingga apa yang dihasilkan dapat terus berlangsung dan berkelanjutan.</p>	<p>Meskipun dengan dana yang terbatas, dengan semangat warga sekolah untuk memelihara teras baca yang telah dibangun.</p>
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka Tim CABALU menyusun program – program sebagai berikut di bidang pembangunan:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Pengadaan Teras Baca 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan kepada Masyarakat

1. Pelatihan Kepramukaan

Tabel 4.4 Pelayanan Pelatihan Kepramukaan

Bidang	Pendidikan
Program	Pelatihan Kepramukaan
Tempat	MI Al-Amin Cabalu
Lama Pelaksanaan	4 kali pertemuan (setiap hari Sabtu/pekan)
Tim Pelaksana	Penanggungjawab : Umar Pelaksana : Umar dan Elda Yusmilyawati
Tujuan	Memberikan materi Tri Satya, Dasa Dharma, dan LKBB
Sasaran	Siswa di MI Al-Amin Cabalu
Target	50 siswa MI Al-Amin Cabalu kelas 4,5 dan 6

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Program Pelatihan Kepramukaan merupakan bentuk pelayanan mahasiswa KKLP Tim CABALU di MI Al-Amin Cabalu. Perencanaan awal dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah saat kami melihat antusiasme siswa MI untuk belajar di luar jam belajar. Pelatihan ini dilakukan pada sore hari di mulai pukul 14:30-16:30 WITA. Kegiatan ini berlangsung selama 4 kali pertemuan, setiap hari Sabtu selama 2 bulan pelaksanaan KKLP.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>50 siswa MI Al-Amin Cabalu kelas 4,5 dan 6 mendapatkan materi Tri Satya,Dasa Dharma, dan LKBB</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program berlanjut</p>

Gambar 4.1 Suasana Pelatihan Kepramukaan



2. Pelatihan Seni

Tabel 4.5 Pelayanan Pelatihan Seni

Bidang	Pendidikan
Program	Pelatihan Seni
Tempat	MI Al-Amin Cabalu
Lama Pelaksanaan	4 kali pertemuan (setiap hari Sabtu/pekan)
Tim Pelaksana	Penanggungjawab : Sitti Mardiana Pelaksana : Sitti Mardiana dan Kamsiani
Tujuan	Memberikan bimbingan qasidah dan tari
Sasaran	Siswa di MI Al-Amin Cabalu
Target	50 siswa MI Al-Amin Cabalu kelas 4,5 dan 6
Deskripsi Kegiatan	Program Pelatihan Seni merupakan bentuk pelayanan mahasiswa KKLP Tim CABALU di MI Al-Amin Cabalu. Perencanaan awal dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah saat kami melihat antusiasme siswa MI untuk belajar di luar jam belajar. Pelatihan ini dilakukan pada sore hari di mulai pukul 14:30-16:30 WITA. Kegiatan ini berlangsung selama 4 kali pertemuan, setiap hari Sabtu selama 2 bulan pelaksanaan KKLP.
Hasil Pelayanan	50 siswa MI Al-Amin Cabalu kelas 4,5 dan 6 mendapatkan bimbingan qasidah dan tari
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Gambar 4.2 Suasana Pelatihan Seni



3. Bimbingan Mufradat

Tabel 4.6 Pelayanan Bimbingan Mufradat

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Mufradat
Tempat	MI Al-Amin Cabalu
Lama Pelaksanaan	8 kali pertemuan (setiap hari Senin/pekan)
Tim Pelaksana	Penanggungjawab : Wahyuliana Pelaksana : Wahyuliana dan Nur Azizah
Tujuan	Memberikan bimbingan mufradat
Sasaran	Siswa di MI Al-Amin Cabalu
Target	15 siswa MI Al-Amin Cabalu kelas 6
Deskripsi Kegiatan	Program bimbingan mufradat merupakan bentuk pelayanan mahasiswa KKL Tim CABALU di MI Al-Amin Cabalu. Bimbingan mufradat ini muncul karena kurangnya penguasaan siswa terkait kosa kata bahasa arab. Bimbingan ini dilakukan pada sore hari di mulai pukul 13.00 –

	14.30 WITA. Kegiatan ini berlangsung selama 8 kali pertemuan, setiap hari Senin selama 2 bulan pelaksanaan KKLP.
Hasil Pelayanan	15 siswa MI Al-Amin Cabalu kelas 6 mendapatkan materi kosa kata bahasa Arab.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

4. Bimbingan Mengaji

Tabel 4.7 Pelayanan Bimbingan Mengaji

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Mengaji
Tempat	Masjid Miftahul Khair
Lama Pelaksanaan	16 kali pertemuan (setiap hari Senin dan Kamis/pekan)
Tim Pelaksana	Penanggungjawab : Wahyuliana Pelaksana : Seluruh anggota Tim CABALU
Tujuan	Memberikan bimbingan mengaji
Sasaran	Siswa MI Al-Amin Cabalu dan Santri TK/TPA Masjid Miftahul Khair Cabalu
Target	35 siswa MI Al-Amin Cabalu kelas 4 dan 5 serta 20 santri TK/TPA Masjid Miftahul Khair Cabalu
Deskripsi Kegiatan	Program bimbingan mengaji merupakan bentuk pelayanan mahasiswa KKLP Tim CABALU di MI Al-Amin Cabalu dan santri TK/TPA Masjid . Bimbingan ini muncul karena kurangnya penguasaan siswa tajwid. Bimbingan ini dilaksanakan pada setiap hari senin dan kamis pada pukul 16:00 - 17:00 WITA, berlokasi di tempat Masjid Miftahul Khair Cabalu.
Hasil Pelayanan	35 siswa MI Al-Amin Cabalu kelas 4 dan 5 serta

	20 santri TK/TPA Masjid Miftahul Khair Cabalu mendapatkan bimbingan mengaji.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Gambar 4.3 Suasana Bimbingan Mengaji



5. Pelatihan Tata Cara Wudhu

Tabel 4.8 Pelatihan Tata Cara Wudhu

Bidang	Pendidikan
Program	Pelatihan Tata Cara Wudhu
Tempat	Masjid Miftahul Khair
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggungjawab : Wahyuliana Pelaksana : Seluruh anggota Tim CABALU
Tujuan	Memberikan bimbingan tata cara wudhu
Sasaran	Siswa MI Al-Amin Cabalu dan Santri TK/TPA Masjid Miftahul Khair Cabalu
Target	35 siswa MI Al-Amin Cabalu kelas 4 dan 5 serta

	20 santri TK/TPA Masjid Miftahul Khair Cabalu
Deskripsi Kegiatan	Pelatihan tata cara wudhu sangat urgen dilakukan oleh mahasiswa Tim CABALU. Mengingat siswa yang dihadapi adalah siswa sekolah dasar yang merupakan pintu awal pengenalan terkait tata cara wudhu yang harus dilatih sejak dini. Hal ini berdampak pada kewajiban siswa melaksanakan salat dhuhur berjamaah di Masjid Miftahul yang letaknya berdampingan dengan sekolah.
Hasil Pelayanan	35 siswa MI Al-Amin Cabalu kelas 4 dan 5 serta 20 santri TK/TPA Masjid Miftahul Khair Cabalu mendapatkan informasi terkait tata cara wudhu.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Gambar 4.4 Suasana Pelatihan Tata Cara Wudhu



C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan kepada Masyarakat

1. Pengadaan Teras Baca

Tabel 4.9 Pemberdayaan Pengadaan Teras Baca

Bidang	Pembangunan
Program	Pengadaan Teras Baca
Tempat	MI Al-Amin Cabalu
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Tim CABALU
Tujuan	Pengadaan Teras Baca
Sasaran	MI Al-Amin Cabalu
Target	MI Al-Amin Cabalu mendapatkan Teras Baca
Deskripsi Kegiatan	Pengadaan Teras Baca merupakan salah satu bentuk kepedulian mahasiswa KKLP Tim CABALU terhadap minat baca siswa MI Al-Amin. Sehubungan dengan kurangnya buku-buku bacaan maka mahasiswa berinisiatif secara bersama dengan warga sekolah untuk pengadaan teras baca di sekolah.
Hasil Pelayanan	MI Al-Amin Cabalu memiliki Teras Baca di sudut kelas.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

2. Isra' Mi'raj

Tabel 4.10 Pemberdayaan Kegiatan Isra' Mi'raj

Bidang	Sosial
Program	Isra' Mi'raj
Tempat	Masjid Miftahul Khair Cabalu
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Tim CABALU

Tujuan	Memperingati Isra' Mi'raj
Sasaran	MI Al-Amin Cabalu dan warga lingkungan masjid Miftahul Khair
Target	50 jamaah yang hadir pada acara Isra' Mi'raj
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan keagamaan Isra' Mi'raj ini dilaksanakan setiap tahun di lingkungan Masjid Miftahul Khair. Kegiatan ini mendapat respon yang baik bagi warga dengan menyiapkan makanan untuk makan bersama setelah acara selesai. Kegiatan ini pula dapat merekatkan silaturahmi antar warga Kelurahan Mattiro Walie.
Hasil Pelayanan	MI Al-Amin Cabalu dan warga lingkungan masjid Miftahul Khair memperoleh tausiyah dari ustadz yang diundang ke acara Isra' Mi'raj.
Keberlanjutan Program	Program berlanjut

Gambar 4.5 Suasana Isra' Mi'raj



3. Bakti Sosial

Tabel 4.11 Pemberdayaan Kegiatan Bakti Sosial

Bidang	Sosial
Program	Bakti Sosial
Tempat	Masjid Miftahul Khair Cabalu
Lama Pelaksanaan	9 kali kegiatan (Setiap hari Ahad)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Tim CABALU
Tujuan	Membersihkan area masjid dan sekitarnya
Sasaran	MI Al-Amin Cabalu dan warga lingkungan masjid Miftahul Khair
Target	20 orang yang berpartisipasi dalam bakti sosial
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan bakti sosial ini dilaksanakan di Masjid Miftahul Khair. Kegiatan ini dilakukan selama 9 kali setiap hari Ahad. Melibatkan beberapa warga sekolah dan masyarakat sekitar.
Hasil Pelayanan	Lingkungan masjid Miftahul Khair dalam kondisi bersih dan memberikan kenyamanan pada saat melakukan ibadah.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

4. Festival Islami

Tabel 4.12 Pemberdayaan Kegiatan Festival Islami

Bidang	Sosial
Program	Festival Islami
Tempat	Masjid Miftahul Khair Cabalu
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Tim CABALU
Tujuan	Ajang unjuk bakat di bidang pendidikan Islam
Sasaran	Gabungan siswa MI Al-Amin Cabalu dan Santri

	TK/TPA Masjid Miftahul Khair Cabalu
Target	Sekitar 30 pendaftar yang mengikuti Festival Islami
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan festival islami ini merupakan ajang adu bakat bagi siswa MI Cabalu dan Santri TK/TPA masjid. Hal ini sebagai bagian dari implementasi pendidikan Islam agar generasi saat ini lebih membumikan kegiatan-kegiatan keagamaan agar tidak tergerus oleh zaman yang modern.
Hasil Pelayanan	Terkhusus bagi orang tua siswa MI dan Santri TK/TPA lebih mengarahkan anak-anak untuk melakukan kegiatan keagamaan agar tidak terpengaruh oleh tantangan zaman saat ini. Siswa dan Santri sangat antusias dalam ajang adu bakat dan di dukung oleh MI Cabalu dan TK/TPA masjid Miftahul Khair Cabalu.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Gambar 4.6 Suasana Festival Islami



D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Dalam pencapaian hasil KKLP yang dilakukan, ada faktor yang menjadi pendorong dan ada pula yang menjadi faktor penghambat terlaksananya kegiatan KKLP ini.

1. Faktor Pendorong

Faktor yang menjadi pendorong kegiatan KKLP ini diantaranya:

- a. Dukungan dari pihak desa/kelurahan, seperti Kepala Lurah, Sekretaris Lurah.
- b. Dukungan dari pihak sekolah/madrasah, seperti Kepala Madrasah dan guru.
- c. Dukungan masyarakat Kelurahan Mattiro Walie.
- d. Antusiasme anak-anak dengan adanya kakak-kakak yang melakukan kegiatan di lembaga sekolah/madrasah.

2. Faktor Penghambat

- a. Beberapa warga masih ada yang kurang antusias terhadap beberapa acara.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara garis besar sejak dimulainya KKLP ini, ukuran kesuksesan bukan dari bentuk fisik semata tetapi kemanfaatan hasil kerja yang bisa dimaksimalkan dan mampu dijalankan. Hal ini bukan saja mengenai perhitungan lepas tangan melainkan aplikasi hasil kerja yang seharusnya dilakukan oleh masyarakat. Dengan hal ini, penyerapan hasil kerja oleh mahasiswa KKLP Tim CABALU diukur secara objektif. Dengan harapan itu, desa/kelurahan Mattiro Walie bisa menjadi percontohan pembangunan dengan sumber daya handal dengan zamannya. Adapun program yang berhasil dilaksanakan diantaranya:

1. Program fisik dan non fisik berkat dukungan moril dari masyarakat dapat berjalan dengan baik.
2. Program pendidikan yang berhasil diadakan diantaranya:
 - a. Kegiatan belajar mengajar
 - b. Administrasi sekolah
 - c. Pelatihan kepramukaan
 - d. Pelatihan seni
 - e. Bimbingan mufradat
 - f. Bimbingan mengaji
 - g. Pelatihan tata cara wudhu
3. Program pembangunan yang berhasil diadakan yakni pengadaan teras baca.
4. Program sosial yang berhasil diadakan diantaranya kegiatan isra' mi'raj, bakti sosial, dan festival Islami.

B. Rekomendasi/Saran

Kuliah Kerja Lapangan dan Profesi (KKLP) merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang secara langsung dilaksanakan oleh mahasiswa. Setelah melaksanakan berbagai bentuk pengabdian di Kelurahan Mattiro Walie, ada beberapa saran terhadap pihak terkait. Saran-saran tersebut diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan dan Profesi (KKLP) Tahap I yang lebih maksimal. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Aparatur Kelurahan Mattiro Walie dan MI Cabalu

Diharapkan kepada pemerintah dan madrasah ibtidaiyah Cabalu semakin terbuka dengan adanya kegiatan KKLP di Kelurahan Mattiro Walie dan membantu beberapa kegiatan yang ada di kelurahan dan madrasah demi kemajuan bersama.

2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan Panitia KKLP Tahap I

LPPM IAIN Bone dan Panitia KKLP diharapkan dapat lebih jelas dalam memberikan informasi terkait dengan kegiatan KKLP kepada mahasiswa dan dosen pembimbing seperti informasi waktu dan tempat mengenai pelaksanaan survei yang dilakukan oleh LPPM dan Panitia ketika KKLP sedang berlangsung.

3. Tim KKLP yang akan melaksanakan KKLP di Kelurahan Mattiro Walie pada masa yang akan datang

Dalam pelaksanaan KKLP yang akan datang sebaiknya lebih difokuskan kepada anak-anak karena ketertarikan mereka yang tinggi terhadap kegiatan belajar

membaca, menulis, serta mengaji. Dalam pelaksanaan KKLK yang akan datang sebaiknya dapat meneruskan program Teras Baca dikarenakan antusias anak-anak dalam hal belajar sambil bermain.

BIOGRAFI SINGKAT

A. Dosen Pembimbing

Evelina Satriya Salam lahir di Bulukumba, Sulawesi Selatan pada 25 Januari 1985, putri kedua dari dua bersaudara dari pasangan H. Abdul Salam dan Hj. ST. Hadijah Nonci. Ia adalah Dosen Tetap bukan PNS di kampus IAIN Bone. Jenjang pendidikan yang pernah dilalui antara lain: memasuki TK di Pertiwi Bulukumba tahun 1991 dan tamat tahun 1992. Sekolah dasar di SDN 017 Batam tahun 1994s/d 1998. Sekolah menengah pertama di SMPN 04 Batam 1998 s/d 2001. Sekolah menengah atas di Yayasan Harmoni Batam tahun 2001 s/d 2004.



Wanita berdarah Bugis ini pernah menjadi Juara 1 Umum pada Syarhil Qur'an sebagai pensyarah (orator) pada ajang MTQ dan menjadi Duta Batam tingkat provinsi yang

diselenggarakan di Tanjung Balai Karimun tahun 2004. Ia pun memasuki pendidikan tinggi Diploma Jurusan Manajemen Informatika di STMIK Putera Batam dan selesai di tahun 2006. Tak hanya itu, ia juga pernah melalui perjalanan kuliah sambil bekerja di beberapa perusahaan Singapura dan Jepang dan menjabat sebagai *Quality Assurance* di PT. Uchida Elektronik Batam hingga tahun 2007. Lalu ia berpindah ke PT. Metricpack Mandiri sebagai *Management Representative* hanya sekitar satu tahun. Akhirnya, ia kembali ke tanah kelahirannya dan melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di STKIP Muhammadiyah Bulukumba Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Masa-masa perkuliahan ia isi dengan mengikuti berbagai ajang kompetisi, salah satunya menjadi Juara II pada lomba menulis karya ilmiah oleh Kemendibud Dikti Wilayah Makassar dengan judul karya ilmiah “Implementasi Falsafah Sulapa Eppa dalam Membentuk Pemimpin yang Berkarakter Bangsa”. Setelah lulus dari jenjang S1 ia pun dinobatkan sebagai wisudawan terbaik dan mendapatkan beasiswa untuk lanjut ke Strata Dua (S2) di Universitas Negeri Makassar Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan selesai di tahun 2015. Tahun 2016, ia pun

diangkat sebagai Dosen Tetap Bukan PNS di Kampus IAIN Bone.

Selama berkarir di IAIN Bone, ia pun aktif dalam ajang lomba menulis karya ilmiah yang diselenggarakan oleh IRDH (*International Research Development of Human*) Jakarta dan berhasil menyabet Juara Harapan 1 mewakili institusi IAIN Bone dengan judul “Meningkatkan Minat Baca Generasi Muda Melalui Gerakan Saku Sate (Satu Buku Satu Semester) tahun 2017. Wanita yang akrab di sapa Evelyn ini pun aktif dalam mengikuti pertemuan ilmiah baik lokal maupun international. Salah satunya, menjadi Pemakalah pada ICONSITECH di Makassar yang diselenggarakan IAIN Bone dan juga Simposium Internasional Bahasa yang diadakan di Hotel Swiss Bellin oleh UNM. Ia juga aktif mengikuti workshop penulisan dan editor yang pematerinya oleh Dr. Ngainum dan Amirullah. Alhasil, ia pun telah menghasilkan salah satu buku inspirasi bersama Tim Editor Athirah yang berjudul *Legenda Rumah Kedua* yang dipublikasikan pada penamatan Sekolah Athirah Boarding School Bone bulan Juni 2019. Ia juga aktif menjadi pemateri di beberapa organisasi serta menjadi Koordinator Kelas Literasi organisasi FUIM yang akan merilis satu buku. Ia juga menjadi Penulis di salah

satu kumpulan kisah inspiratif dosen IAIN Bone. “Anda adalah apa yang Anda Pikirkan”, kalimat ini menjadi bom waktu bagi dirinya agar selalu memiliki target dan selalu produktif dalam hari-harinya.

B. Anggota Tim CABALU

Umar, lahir di Melle pada tanggal 24 Juli 1996 . Saat ini menempuh pendidikan sarjana di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Bone. Selain aktif sebagai mahasiswa, ia juga aktif di organisasi pramuka Racana Al-Balad IAIN Bone. Selama menjadi anggota pramuka, ia pernah menjabat sebagai sekretaris umum. Motto hidup” DO THE BEST”.



Nur Azizah, lahir di Pasempe pada 05 juli 1997. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan sarjana di program studi pendidikan guru madrasah madrasah ibtidaiyah IAIN Bone. Selain aktif sebagai mahasiswa, ia juga terlibat aktif menjadi anggota pramuka Racana Al-Balad, selama kuliah ia pernah mengikuti acara porseni yang di adakan oleh kampus, ia menjadi salah satu perwakilan prodi PGMI untuk mengikuti lomba, dan prestasi yang diraih juara 2 lomba kasidah dalam porseni se sul-sel. Motto hidup adalah “manjadda wajada, barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkannya.



Sitti Mardiana lahir di Pinrang pada 23 juli 1997. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan sarjana di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Bone. Selain aktif sebagai mahasiswa, ia juga pernah terlibat menjadi anggota SAPMA PP (Satuan Pelajar Mahasiswa Pemuda Pancasila) . Motto hidup adalah” hidup hanya sekali, hiduplah yang berarti”



Elda Yusmilyawati, lahir di Coppo-Bulu pada 04 September 1996. Saat ini menempuh pendidikan sarjana di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Bone. Selain aktif sebagai mahasiswa, ia juga pernah terlibat menjadi anggota pramuka Racana Al-balad, motto hidup adalah “ Musuh yang paling sulit dikalahkan adalah diri sendiri”.



Marleni lahir di Calinrung 12 Februari 1995. Saat ini menempuh pendidikan sarjana di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Bone. Selain aktif sebagai mahasiswa, ia juga pernah terlibat menjadi anggota LDK (Lembaga Dakwah Kampus). Motto hidup adalah “ Jadikanlah kegagalan sebagai motivasi”.

Kamsiani, lahir di Cakkeware 08 Agustus 1997. Saat ini ia menempuh pendidikan sarjana di program studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bone. Selain aktif sebagai mahasiswa, juga aktif di salah satu organisasi intra kampus yaitu SSB Banrigau Sultanul Fatimah(SSB BSF) IAIN Bone. Motto hidup” Siapapun Bisa jadi Apapun”.



Wahyuliana adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah program studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Bone. Ia memiliki kompetensi dalam membaca dan memahami Alquran. Ia aktif di berbagai kajian keislaman baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Statistik Kabupaten Bone.2015. *Kabupaten Bone dalam Angka 2015*.
Watampone: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone.
- Hardjomarsono, Boediman. 2019. *Modul Teori dan Metode Intervensi Sosial*.
(Diakses pada tanggal 26 April)
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*.
Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.